

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sukardi (2009) mengemukakan bahwa penelitian merupakan proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Formal dan intensif merupakan karakter dari penelitian, karena mereka terkait oleh aturan, urutan, maupun penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Menurut Noor (2017) metode penelitian merupakan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai tujuan.

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang dapat digunakan ketika mengumpulkan data dapat berupa wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi (Arikunto, 2014).

Beberapa pernyataan para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dengan tujuan serta digunakan untuk penelitian.

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian ini, permasalahan yang telah dijabarkan di atas dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dapat dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survei.

Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tindakan tertentu dalam situasi yang terkontrol. Metode eksperimen dibagi menjadi empat yaitu *pre-experimental design*, *true experimental*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Penelitian *pre-*

experimental (pre eksperimen) merupakan suatu penelitian yang mengamati kelompok tertentu dan melakukan intervensi selama penelitian berlangsung.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang (Noor, 2017).

Berdasarkan penelitian di atas maka digunakan jenis penelitian *quasi experimental design* dengan menggunakan desain *nonequivalent control group* karena sesuai apabila diterapkan dalam penelitian “Pengaruh Media *Playdough* Terhadap Kreativitas Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK Taman Ananda kecamatan Wiyung Kota Surabaya” yang menggunakan kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini mengambil subyek penelitian pada manusia. Dimana kondisi lingkungan subyek penelitian yang mampu mempengaruhi hasil penelitian dan tidak dapat dikendalikan oleh peneliti, sehingga hasil penelitian ini tidaklah murni dari percobaan yang telah dilakukan. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh media *playdough* terhadap kreativitas anak yang ingin diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini digunakan beberapa istilah yakni pengaruh media *playdough* adalah media yang dapat menyampaikan pesan dengan pengungkapan kata-kata dan gambar serta upaya dalam pembelajaran anak, sehingga didefinisikan secara operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini bahwa alat yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara visual yang disampaikan dengan tujuan untuk mengubah dan melatih kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di TK Taman Ananda Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Taman Ananda Wiyung Surabaya yang beralamat di Jln. Raya Menganti 312/B1 Kelurahan Wiyung Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di TK Taman Ananda Wiyung Surabaya.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan																
2	Observasi awal																
3	Pengumpulan data																
4	Mengurus izin penelitian																
5	Bimbingan																
6	Seminar proposal																
7	Perbaikan proposal																
8	Pelaksanaan penelitian																
9	Ujian skripsi dan perbaikan																

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dalam kepentingan suatu penelitian. Seorang peneliti apabila akan meneliti semua komponen yang ada dalam area penelitian maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi atau studi populasi (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan anak didik TK Taman Ananda Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Anak TK Taman Ananda Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Kelompok	Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1.	Kelompok A1	9	9	18
	Kelompok A2	9	9	18
	Jumlah Kelompok A	18	18	36
2.	Kelompok B1	11	9	20
	Kelompok B2	10	10	20
	Jumlah Kelompok B	21	19	40

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik di TK Taman Ananda Kecamatan Wiyung Kota Surabaya adalah anak laki-laki yang merupakan total keseluruhan peserta didik kelompok A dan kelompok B.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling atau sampel yang digunakan dalam penelitian di atas menggunakan sampling jenuh atau *Total sample*. *Total Sample* atau sampling jenuh merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang diambil keseluruhan dari populasi.

Teknik ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi. Keunggulan menggunakan teknik ini terletak pada ketepatan peneliti memilih sumber data sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kajian di atas, sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kelompok B1 dan kelompok B2 sebagai objek penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi tersebut dan sesuai dengan keinginan peneliti dalam mengetahui hasil kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di TK Taman Ananda.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2014). Variabel penelitian merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lainnya (Arikunto, 2010).

Menurut Hatch & Farhady dalam Sugiyono (2018) secara teoritis variabel merupakan atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, sebagai berikut.

- a. Variabel terikat (dependen) yaitu variabel Y

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil kreativitas anak.

- b. Variabel bebas (independen) yaitu variabel X

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *playdough*.

Definisi operasional berarti meletakkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5 – 6 tahun dengan menggunakan media *playdough* di TK Taman Ananda Wiyung Surabaya.

Definisi operasional dalam penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah, sehingga definisi operasional digunakan untuk mempermudah pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti, bisa juga disebut sebagai persyaratan pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah prosedur penelitian sebagai berikut.

1. Merumuskan masalah

Mengajukan pertanyaan untuk mencari jawabannya melalui pengumpulan data. Tanpa adanya rumusan masalah maka tidak ada penelitian, karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah “pengaruh media *playdough* terhadap kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di TK Taman Ananda Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

2. Kerangka berpikir

Penyusunan kerangka berpikir untuk mengajukan hipotesis. Dalam penelitian ini didapati rendahnya kreativitas anak dikarenakan kurangnya stimulus dalam pembelajaran sehingga diadakan penelitian untuk meningkatkan kreativitas anak.

3. Mengajukan hipotesis

Merupakan jawaban sementara dari pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah pengaruh media *playdough* terhadap kreativitas anak usia 5 – 6 tahun.

4. Pengujian hipotesis

Merupakan pengumpulan data yang relevan dengan hipotesa yang diajukan, kemudian mengolah dan menganalisis data secara empiris untuk diuji kebenaran hipotesa tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *nonequivalent control group design*, dengan teknik pengumpulan data secara observasi.

5. Menganalisis data

Menganalisis data adalah mengolah data mentah menjadi data yang lebih bermakna yang mengarah pada kesimpulan. Data-data yang telah diperoleh peneliti akan dianalisis supaya data tersebut dapat lebih bermakna dan mengarah pada simpulan dari penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

6. Menarik kesimpulan

Hasil penelitian tersebut akan didapatkan kesimpulan tentang perkembangan penelitian.

Tabel 3.3
Prosedur Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-1				Bulan Ke- 2				Bulan ke-3			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Meneliti kemampuan kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di TK Taman Ananda												
2.	Melakukan observasi pengaruh media <i>playdough</i> terhadap kreativitas anak 5 – 6 tahun di TK Taman Ananda												
3.	Pengumpulan data penilaian selama observasi berlangsung												
4.	Menganalisis data yang telah didapat												
5.	Menyimpulkan hasil analisis data yang telah di dapat												

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut.

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian. metode ini merupakan cara yang paling efektif dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Penelitian ini peneliti melakukan observasi berperanserta. Observasi berperanserta ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari anak yang sedang diamati. Penelitian ini peneliti akan mengamati tentang pengaruh media *playdough* terhadap kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di TK Taman Ananda Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara dalam mendapatkan keterangan data yang dilakukan dengan mengajukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka, yang terarah untuk mendapatkan tujuan dari penelitian.

3. Dokumentasi

Metode ini tidak kalah penting dengan metode pengumpulan data yang lain. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar dan suatu karya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang tidak hanya melakukan pengumpulan data dan menyusun data, akan tetapi mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna (Arikunto, 2014). Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari kondisi yang ada di lapangan. Teknik analisis data menggunakan data kualitatif dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk membuktikan teori, tidak untuk mencari kebenaran yang mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru dan peneliti di lapangan.

Deskripsi hasil observasi dilakukan melalui kegiatan dengan menggunakan media *playdough* di TK Taman Ananda Kecamatan Wiyung Kota Surabaya. Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang kemampuan kreativitas anak usia 5 – 6 tahun di TK Taman Ananda Kecamatan Wiyung Kota Surabaya.

Analisis data adalah pengelolaan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian yang diambil. Penelitian ini analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil kreativitas anak usia 5 – 6 tahun antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat

ditentukan ada tidaknya pengaruh media *playdough* terhadap kreativitas anak. Terkait dengan hal itu, maka diperlukan adanya teknik analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *kolmogorov-smirnov*.

Tes *kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji dua sampel independen yang datanya berbentuk ordinal yang tersusun dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan kelas-kelas interval.

Sebuah penelitian sangat diperlukan uji persyaratan dengan tujuan penggunaan rumus tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Uji persyaratan yang memerlukan perhitungan adalah uji normalitas.

Uji normalitas perlu dilakukan karena pedoman banyak sedikitnya jumlah sampel bersifat relatif. Data yang dimiliki diuji normalitasnya.

Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh media *playdough* terhadap kreativitas anak usia 5 – 6 tahun.

H_a : ada pengaruh media *playdough* terhadap kreativitas anak usia 5 – 6 tahun.

Kriteria pengujian:

Nilai $[F_0 - F_\alpha]$ terbesar dibandingkan dengan tabel *Kolmogorov Smirnov*.

Jika nilai $[F_0 - F_\alpha]$ terbesar \leq nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $[F_0 - F_\alpha]$ terbesar \geq nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

